

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zakat adalah salah satu pilar utama Islam dan memainkan peran sosial dan ekonomi yang penting. Zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang dapat menyisihkan sebagian hartanya dan memberikannya kepada yang berhak (seperti fakir, mustahik dan asnakh lainnya). Baitul Maal Cikutra RW 02 merupakan lembaga yang menghimpun dan menjual zakat di wilayah tersebut.

Selama ini proses pengumpulan, pendistribusian dan pelaporan zakat di Baitul Maal Cikutra RW 02 masih manual. Metode manual ini memperkenalkan beberapa masalah yang perlu diselesaikan.

Mengumpulkan dan mendistribusikan zakat secara manual seringkali memakan waktu dan tenaga. Selain itu, data penerima zakat dan jumlah zakat yang diterima seringkali tidak tercatat dengan baik dan akurat sehingga berpotensi terjadi kesalahan dalam pendistribusian zakat.

Kurangnya sistem yang terintegrasi dan transparan dapat mengakibatkan kurangnya informasi yang akurat dan mudah diakses oleh muzakki (penyumbang zakat). Oleh karena itu, para muzakki tidak mengetahui zakat yang mereka berikan digunakan untuk apa dan kepada siapa diberikan.

Proses pengelolaan zakat yang masih manual biasanya rawan terjadi kesalahan dan penyalahgunaan dana. Tanpa sistem pengawasan dan pengendalian yang kuat, potensi penipuan saat menggunakan dana zakat semakin besar.

Sistem manual dapat menyebabkan kesulitan dalam menganalisis kebutuhan mustahik secara akurat. Hal ini dapat mengakibatkan pendistribusian zakat yang tidak merata, sehingga sebagian mustahik tidak mendapatkan bantuan yang sesuai dengan kebutuhannya.

Pelaporan dalam bentuk manual dapat mempersulit dalam melakukan analisis data untuk mengidentifikasi tren dan pola yang berguna dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan Zakat.

Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan sistem informasi Amil Zakat berbasis web di Baitul Maal Cikutra RW 02. Dengan sistem informasi yang terintegrasi dan transparan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dalam pengumpulan dan pendistribusian zakat, mempermudah akses informasi bagi muzakki, meningkatkan pengawasan dan kontrol atas pengelolaan dana zakat, serta meningkatkan ketepatan dan sasaran dalam pendistribusian dari Zakat ke Mustahik. Oleh karena itu, diharapkan lembaga Baitul Maal Cikutra RW 02 dapat menjalankan tugasnya sebagai pengelola zakat secara lebih efektif dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada masyarakat yang berhak menerima zakat.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, maka permasalahan yang perlu dipecahkan dalam pembangunan sistem informasi Amil Zakat berbasis web di Baitul Maal Cikutra RW 02 ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana memastikan transparansi informasi tentang pengumpulan dan pendistribusian zakat kepada muzakki?
2. Bagaimana pelaporan dan integrasi analitik data dapat membantu manajer membuat keputusan yang lebih baik?
3. Bagaimana rintangan teknis dapat diatasi dalam pengembangan dan penerapan sistem berbasis web?
4. Bagaimana mengefektifkan proses pendataan zakat agar lebih efisien dan akurat?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

1. Bidang ini adalah tentang bagaimana mengembangkan sistem informasi yang dapat memberikan informasi yang transparan tentang pengumpulan dan pendistribusian zakat kepada muzakki. Termasuk memberikan informasi yang jelas tentang total dana zakat yang terkumpul, pengelolaan dan penggunaan dana zakat, serta laporan keuangan yang transparan.
2. Bagian ini akan membahas pengembangan kemampuan pelaporan dan analisis data yang dapat membantu pengelola Baitul Maal Cikutra RW 02 membuat keputusan yang lebih baik. Ini melibatkan pengumpulan, penyajian,

dan analisis data Zakat secara efektif untuk mengidentifikasi tren, pola, dan kebutuhan mustahik dengan lebih baik.

3. Di area ini, solusi diidentifikasi dan dicari untuk mengatasi kendala teknis yang dapat muncul saat mengembangkan dan menyediakan sistem berbasis web. Masalah teknis seperti infrastruktur teknologi, ketersediaan tenaga ahli dan keamanan sistem dipertimbangkan dan diselesaikan.
4. Bagian ini membahas bagaimana mempersingkat proses pendataan zakat agar lebih efisien dan akurat. Termasuk mengembangkan fitur yang memudahkan penerimaan data zakat dari muzakki, validasi data yang masuk, dan penyimpanan data secara aman dan terorganisir.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud penelitian:

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan sistem informasi Amil Zakat berbasis web di Baitul Maal Cikutra RW 02. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi dan efektivitas dalam administrasi zakat dan memberikan manfaat yang lebih besar kepada muzakki (orang yang memberikan zakat). dan mustahik (orang yang memberi zakat) orang yang berhak menerima zakat). Dengan hadirnya teknologi informasi berbasis web, diharapkan proses pengumpulan, pendistribusian, pelaporan dan analisis data Zakat dapat menjadi lebih sederhana, akurat dan terintegrasi.

Tujuan penelitian:

1. Pengembangan Sistem Informasi Amil Zakat berbasis web: Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan sistem informasi yang dapat digunakan oleh Baitul Maal Cikutra RW 02 untuk administrasi Zakat yang lebih efisien dan terintegrasi.
2. Meningkatkan Keterbukaan Informasi: Sistem informasi ini bertujuan untuk memberikan keterbukaan informasi kepada para muzakki sehingga mereka mengetahui secara pasti bagaimana dana zakat yang dihibahkannya digunakan dan kepada siapa zakat tersebut disalurkan.
3. Menyederhanakan proses pelaporan dan analisis data: Sistem ini akan dilengkapi dengan fungsi pelaporan dan analisis data yang akan membantu

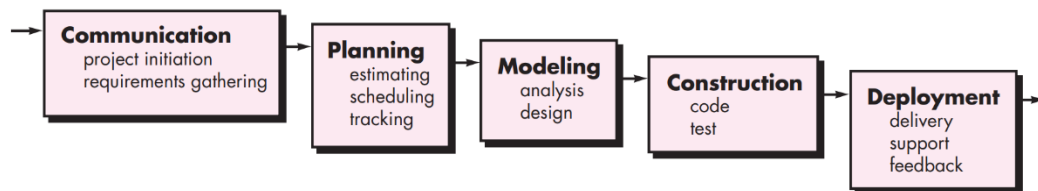
pengelola Baitul Maal Cikutra RW 02 untuk membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan data yang akurat dan terintegrasi.

4. Mengatasi Hambatan Teknis: Penelitian ini akan mencari solusi dan mengatasi kendala teknis yang mungkin timbul selama pengembangan dan implementasi sistem berbasis web agar sistem dapat berfungsi dengan lancar dan aman.
5. Meningkatkan Efisiensi Pendataan Zakat: Sistem informasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi proses pendataan zakat, mulai dari penerimaan data dari muzakki, validasi data, hingga penyimpanan data yang terorganisir dan aman.
6. Memberikan Pelayanan yang Lebih Baik kepada Mustahik: Dengan adanya sistem informasi ini, diharapkan Baitul Maal Cikutra RW 02 dapat menyalurkan zakat kepada mustahik dengan lebih baik sesuai dengan kebutuhannya, sehingga memberikan manfaat yang lebih besar kepada para penerima zakat.
7. Meningkatkan Pengawasan dan Pengendalian: Sistem ini bertujuan untuk memberikan pengawasan dan pengendalian yang lebih baik atas pengelolaan dana Zakat untuk mencegah dan mengurangi penyalahgunaan dana Zakat.

Dengan tercapainya tujuan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengelolaan zakat di Baitul Maal Cikutra RW 02 dan memberikan contoh penerapan teknologi informasi yang bermanfaat dalam rangka pengelolaan zakat yang lebih baik dan efektif.

1.5 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode *waterfall* adalah metode linier dan berurutan dan karena itu lebih cocok untuk proyek dengan persyaratan yang jelas dan stabil, misalnya membangun sistem informasi tertentu. Model *waterfall* merupakan model klasik yang terdapat di alam secara sistematis dan berurutan pada saat membuat perangkat lunak. Berikut ini adalah gambar tahapan dalam model *waterfall*. [1]



Gambar 1. 1 Model *Waterfall*

Langkah-langkah pengembangan dengan menggunakan metode *waterfall* untuk tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Kebutuhan: Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan sistem berdasarkan masukan dari pihak terkait. Analisis ini menentukan apa yang perlu dimasukkan ke dalam sistem dan bagaimana sistem berinteraksi dengan pengguna dan lingkungan.
2. Desain: Setelah persyaratan ditentukan, struktur, arsitektur, antarmuka pengguna, dan desain basis data dirancang dalam fase ini. Rancangan ini membentuk kerangka sistem yang akan dikembangkan.
3. Implementasi: Pada fase ini, desain sistem diimplementasikan dalam kode program. Semua komponen sistem dibangun sesuai dengan spesifikasi yang dirancang pada fase sebelumnya.
4. Pengujian: Setelah implementasi selesai, sistem diuji untuk memastikan fungsionalitas dan kualitasnya memenuhi persyaratan. Pengujian dilakukan mulai dari pengujian unit hingga integrasi hingga pengujian sistem secara keseluruhan.
5. Penerapan dan Penerapan: Setelah pengujian selesai dan sistem dianggap siap, aplikasi diterapkan ke lingkungan produksi. Setelah itu, sistem dimulai dan dapat digunakan oleh pengguna.
6. Pemeliharaan: Setelah diluncurkan, sistem akan terus dipelihara dan diperbaiki jika timbul masalah atau diperlukan perubahan. Tahap pemeliharaan ini memastikan bahwa sistem tetap berjalan dengan baik dan sejalan dengan perkembangan yang muncul.

1.6 Sitematika Penulisan

Penyajian laporan proyek ini dibagi menjadi beberapa bab dengan tujuan untuk memudahkan pencarian informasi yang dibutuhkan dan menyajikan penyelesaian pekerjaan secara sistematis. Bab-bab tersebut dibagi sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan berisi mengenai tentang latar belakang masalah, perumusan masalah ruang lingkup masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode pengembangan perangkat lunak, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Berisi teori – teori yang menjadi dasar pengetahuan yang digunakan dalam menyusun laporan untuk membangun sebuah sistem informasi amil zakat berbasis *website*.

3. Bab III Analisa dan Pemodelan Sistem

Bab ini menjelaskan analisis sistem yang akan dibuat, serta menjelaskan perancangan sistem, termasuk perancangan basis data dan pemodelan sistem menggunakan diagram *UML* untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

4. Bab IV Implementasi dan Pengujian Sistem

Termasuk realisasi hasil perancangan bab keempat dan penyesuaian kebutuhan sistem, sehingga sistem dapat berjalan dalam keadaan terbaik.

5. Bab V Penutup

Menjelaskan kesimpulan akhir dan rekomendasi penelitian merekomendasikan perbaikan berdasarkan pengalaman lapangan proses pengujian selanjutnya.